



**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA DI  
KECAMATAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT**

---

**SKRIPSI**

---

**OLEH:**

**NAMA : RIZKA AYU SYAHANI  
N.P.M : 1713060028  
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA DI  
KECAMATAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

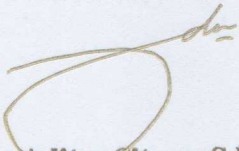
**RIZKA AYU SYAHANI**


**1713060028**


**Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Pembangunan Panca Budi**

**Disetujui oleh :**

**Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt**  
**Pembimbing I**

  
**Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA**  
**Pembimbing II**

  
**Andhika Putra, S.Pt., M.Pt**  
**Ketua Program Studi**

  
  
**Hamdani, ST., M.T**  
**Dekan**

**Tanggal Lulus : 30 September 2021**

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA SIKHA  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Ayu Syahani

NPM : 1713060028

Program Studi : Peternakan

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri bukan merupakan hasil karya tulis orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 30 September 2021



(Rizka Ayu Syahani)





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: RIZKA AYU SYAHANI
Tempat/Tgl. Lahir	: Benteng Sari / 17 Juni 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1713060028
Program Studi	: Peternakan
Konsentrasi	:
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 143 SKS, IPK 3.20
Nomor Hp	: 082218488365
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

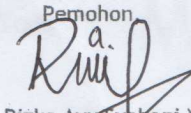
No.	Judul
	Analisis Pendapatan beternak Domba Di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

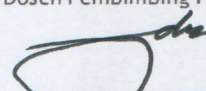
Perpet Yang Tidak Perlu


  
 Rektor I,  
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

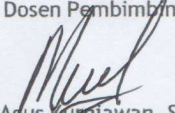
Medan, 10 September 2021

Pemohon  
  
 (Rizka Ayu Syahani)

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh  
  
 Dekan  
 (Hamdani, ST., MT.)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 (Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt.)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Peternakan  
  
 (Andhika Putra, S.Pt., M.Pt.)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 (Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



Judul : Permohonan Meja Hijau

Medan, 05 Oktober 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKA AYU SYAHANI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Benteng Sari / 17 Juni 1999  
 Nama Orang Tua : HERMANSYAH  
 N. P. M : 1713060028  
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
 Program Studi : Peternakan  
 No. HP : 082218488365  
 Alamat : DUSUN IX BENTENG SARI

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak domba di balbalan.**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Hamdani, ST., MT.  
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



RIZKA AYU SYAHANI  
 1713060028

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



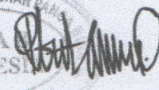

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 223/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: RIZKA AYU SYAHANI  
: 1713060028  
Semester : Akhir  
: SAINS & TEKNOLOGI  
Prodi : Peternakan

nyanya terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
  
UPT. PERPUS. UNPA. MEDAN  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

Halaman : 01

Efektif : 04 Juni 2015




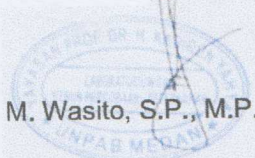
**KARTU BEBAS PRAKTIKUM**  
**Nomor. 227/KBP/LKPP/2021**

anda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Semester : RIZKA AYU SYAHANI  
          : 1713060028  
          : Akhir  
          : SAINS & TEKNOLOGI  
/Prodi    : Peternakan

h telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca  
an.

Medan, 05 Oktober 2021  
Ka. Laboratorium

  
  
M. Wasito, S.P., M.P.



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS  
UNPAB  
ERIKS PEMBANGUNAN PAKSABDI  
Fhusli Muharratu Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



Analyzed document: RIZKA AYU SYAHANI\_1713060028\_PETERNAKAN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03  
Comparison Preset: Rewrite Detected language:  
Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:  
Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 26



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK (BPAA)**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po. Box 1099

**MEDAN – INDONESIA**

website:[www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) email : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI  
DOKUMEN PERMOHONAN SIDANG MEJA HIJAU**

Kepala Biro Pelayanan Administrasi Akademik UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari BPAA sebagai proses rekomendasi dokumen permohonan sidang meja hijau selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Dengan ini disampaikan bahwa Saudara/i :

**Nama** : Rizka Ayu Syahani  
**NPM** : 1713060028  
**Fakultas/Jurusan** : Sains dan Teknologi / Peternakan  
**No Hp** : 082218488365  
**Ukuran Toga** : M

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen permohonan sidang meja hijau dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan UNPAB.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 10 Agustus 2021

Ka. BPAA

**Wirda Fitriani, S.Kom., M.Kom**

NB : Segala penyalahgunaan atau pelanggaran atas surat ini akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di UNPAB





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
URUSAN PENGEMBANGAN USAHA & INOVASI**

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061)  
8456741 PO. BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: [ukmcenter@pancabudi.ac.id](mailto:ukmcenter@pancabudi.ac.id)



**SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI  
PKM-CENTER**

Nomor : 916 /PKM/2021

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjangan PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : Rizka Ayu  
Syahani

NPM : 1713060028

Prodi : Peternakan

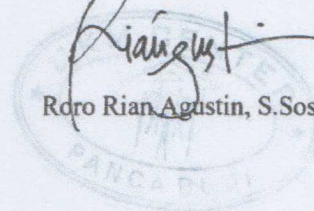
Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

*NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.*

Medan, 03/08/2021

Kaur

Roro Rian Agustin, S.Sos.,MSP





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZKA AYU SYAHANI  
NPM : 1713060028  
Program Studi : Peternakan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt.,M.Pt.  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak domba di balbalan.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Februari 2021	sudah dapat melakukan seminar proposal	Disetujui	
19 Juli 2021	acc semhas	Disetujui	
04 Agustus 2021	acc sidang	Disetujui	
14 Agustus 2021	acc sidang	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021  
Dosen Pembimbing,



Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt.,M.Pt.





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZKA AYU SYAHANI  
NPM : 1713060028  
Program Studi : Peternakan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak domba di balbalan.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 Februari 2021	acc seminar proposal tanggal 30 januari 2021	Disetujui	
23 Juli 2021	Acc seminar hasil	Disetujui	
04 Agustus 2021	Acc meja hijau setelah kalian perbaiki	Disetujui	
14 Agustus 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021  
Dosen Pembimbing,



Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077 Po. Box 1099

BERITA ACARA SUPERVISI


Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan praktek mahasiswa


Nama : RIZKA AYU SYAHANI  
NPM/Stambuk : 1713060028  
Program Studi : PETERNAKAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA  
DI KECAMATAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT  
Lokasi Praktek : KECAMATAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT  
Komentar :  
- PENELITIAN BERJALAN DENGAN BAIK  
- DOKUMENTASI PENELITIAN DI LENGKAPI  
- SEGERA REKAP DATA PENELITIAN

Medan, 17 JUNI 2021

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

  
(Dr. Sukma Aditja Sirepu S.Pt. M.Pt.)

  
(RIZKA AYU SYAHANI)





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077 Po. Box 1099

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan praktek mahasiswa

Nama : RIZKA AYU SYAHANI

NPM/Stambuk : 1713060028

Program Studi : PETERNAKAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA  
DI KECAMATAN BABALAN KABUPATEN  
LANGKAT


Lokasi Praktek : KECAMATAN BABALAN KABUPATEN  
LANGKAT


Komentar : LENGKAPI DATA

Medan, 17 JUNI 2021

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

  
(Media Agus Kurniawan S.Pd.,M.MA)

  
(RIZKA AYU SYAHANI)





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sukma Adhitya Sitepu, S.P., M.Pd  
Dosen Pembimbing II : .....  
Nama Mahasiswa : RIZKA AYU SYAHANI  
Jurusan/Program Studi : Peternakan  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060028  
Tingkat Pendidikan : STARA SATU (S1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA DI  
KECAMATAN ~~BINJAN~~ KABUPATEN LANGKAT  
KABUPATEN LANGKAT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12-2020	Pemulusan Judul dan Parameter manusial 3 permasalahan		
102-2021	Acc seminar Proposal		
103-2021	Perhatikan tanda baca dalam Revisian		
104-2021	Lampirkan revisi skripsi dengan revisi terhadap parameter		
107-2021	Acc Seminar Hasil		
108-2021	revisi lampiran dokumentasi dan hasil hitung-hitungan		
108-2021	Acc sidang mesra hijau		
15/10-2021	Acc Jilid		

Medan, 05 Oktober 2021  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,







UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Dosen Pembimbing I :  
Dosen Pembimbing II : MEDIA AGUS KURNIAWAN, S.Pt. M.MA  
Nama Mahasiswa : RIZKA AYU SYAHANI  
Jurusan/Program Studi : Peternakan  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060028  
Bidang Pendidikan : STARA SATU (S1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK POMBA  
DI KECAMAHAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12-2020	Penulisan judul dan Parameter minimal 3 permasalahan		
10-2021	Acc Seminar Proposal		
10-2021	Pernhatikan tanda baca dalam Penulisan		
10-2021	Lanjutkan mendis skripsi dengan konfirmasi terhadap parameter		
3/07-2021	Acc Seminar hasil		
1/08-2021	membuat Laporan dokumentasi dan hasil hitung-hitungan		
5/08-2021	Acc sidang meja Hijau		
5/10-2021	Acc Sidel		

Medan, 05 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Hamdani, ST., MT.

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. dilaksanakan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dimulai bulan Maret sampai dengan April 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan langsung, data yang di kumpulkan adalah data primer dan skunder. penelitian dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Analisis usaha beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan nilai pendapatan tertinggi adalah kategori peternak besar memelihara sebanyak 70 ekor sebanyak 26 orang dengan nilai laba rugi sebesar Rp 28.611.315 dan nilai B/C 1,29. untuk kategori peternak sedang rata-rata memelihara sebanyak 27 ekor sebanyak 16 orang dengan nilai laba rugi sebesar Rp 7.545.235, dan nilai B/C 1,23. Dengan kategori peternak kecil rata-rata memelihara ternak sebanyak 13 ekor sebanyak 23 orang dengan nilai laba rugi Rp 2.228.146 dan nilai B/C 1,20. Hal ini menunjukkan bahwa beternak domba layak dikembangkan secara ekonomi.

**Kata Kunci** : Analisis usaha, pendapatan, domba.



## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the income of sheep breeders in Babalan District, Langkat Regency. This research was carried out in Babalan District, Langkat Regency, North Sumatra Province. This research was carried out for 1 month and started from March to April 2021. The research method used was direct observation, the data collected were primary and secondary data. The research was grouped into 3 groups. The analysis of sheep farming business in Babalan District, Langkat Regency, North Sumatra Province with the highest income value is the category of large breeders raising as many as 70 tails as many as 26 people with a profit and loss value of Rp 28,611,315 and a B/C value of 1.29. for the category of medium breeders, the average rearing is 27 tails as many as 16 people with a profit and loss value of Rp. 7,545,235, and a B/C value of 1.23. With the category of small breeders, the average livestock rearing is 13 tails as many as 23 people with a profit and loss value of Rp 2,228,146 and a B/C value of 1.20. This shows that raising sheep is economically feasible.*

***Keywords:*** *Business analysis, income, sheep.*

## **RIWAYAT HIDUP**

RIZKA AYU SYAHANI dilahirkan, di Desa Benteng Sari pada tanggal 17 juni Tahun 1999, dari Ayah bernama Hermansyah dan Ibu Sumarni. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara.

Tahun 2011 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 050685 Tg. Selamat kebun Kecamatan padang tualang . Tahun 2014 telah menyelesaikan pendidikan di Mts Tpi Sawit Seberang Kecamatan Sawit Seberang. Tahun 2017 telah menyelesaikan pendidikan di ma Tpi Sawit Seberang Kecamatan sawit seberang. 2017 Penulis melanjutkan pendidikan ke program studi peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti seminar-seminar di dalam kampus Penulis melaksanakan Magang di PT. Lal dari tanggal 22 Januari sampai tanggal 22 Februari 2020 dan melaksanakan KKN di Desa beteng rejo, Kecamatan padang tualang Kabupaten langkat



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat Melaksanakan ujian meja hijau Di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi. Judul Skripsi Ini Adalah “Analisis Pendapatan Peternak Domba Di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat “

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani, S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt., M.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Dr. Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Seluruh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Peternakan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kebaikan tulisan ini nantinya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Juli 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
Ternak Domba.....	4
Usaha Ternak Domba .....	5
Sistem Pemeliharaan .....	6
Produktivitas Domba .....	7
Analisa Usaha.....	8
Biaya Produksi .....	9
Biaya Tetap .....	10
Biaya Tidak Tetap (Biaya Variabel).....	10
Penerimaan Dan Pendapatan.....	11
Analisis Laba Rugi .....	12
Analisa B/C Ratio ( <i>Benefit Cost Ratio</i> ).....	13
METODE PENELITIAN.....	15
Tempat dan Waktu penelitian .....	15
Bahan dan Alat.....	15
Jenis Penelitian.....	15
Jenis Dan Sumber Data.....	15
Metode Pengumpulan Data.....	16
Metode Analisis Data .....	16
Metode Penelitian.....	17
Populasi Dan Sampel.....	18
Analisa Data .....	19
HASIL PENELITIAN .....	20
Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	20
Biaya Produksi .....	21
Total Pendapatan.....	23
Analisi Laba Rugi.....	24
B/C Ratio .....	25
PEMBAHASAN.....	27

Biaya Produksi .....	27
Total Pendapatan .....	29
Analisis Laba Rugi .....	30
B/C Ratio .....	30
KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
Kesimpulan .....	32
Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	37



## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak meliputi jumlah populasi, biaya produksi, total pendapatan, laba rugi, <i>B/C Ratio</i> .....	20
2.	Analisis rata-rata biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Rp). .....	22
3.	Total pendapatan dalam analisis usaha pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Rp). .....	23
4.	Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	25
5.	Hasil analisis <i>B/C ratio (Benefit cost ratio)</i> usaha beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Data biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	37
2.	Data pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	39
3.	Data analisis laba rugi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	41



# **PENDAHULUAN**

## **Latar belakang**

Pertumbuhan penduduk nasional menunjukkan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pangan khususnya komoditas peternak yang menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Dewasa ini masyarakat telah mengerti mengenai pemenuhan gizi yang berkualitas, termasuk protein hewani yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan masyarakat. Semakin tingginya permintaan akan komoditas peternakan khususnya daging sapi, kambing dan juga domba membuka peluang peternak yang bergelut dibidang peternakan sapi, kambing dan juga domba untuk mengembangkan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang otomatis akan memberikan keuntungan pada peternak.

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang mempunyai fungsi secara ekonomi sebagai penyumbang perekonomian keluarga sebagai tabungan, tambahan dan memenuhi kebutuhan finansial yang mendadak. Usaha ternak domba merupakan salah satu jenis usaha yang harus mendapat perhatian untuk dikembangkan, karena domba merupakan salah satu jenis ternak yang mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Ternak domba di Indonesia pada umumnya dipelihara secara tradisonal dan telah beradaptasi dengan berbagai agroekosistem (Subandriyo *et al.*, 2000) Banyak masyarakat memilih ternak domba untuk di budidayakan dengan alasan ternak domba mudah dalam pemberian pakan dan juga tingginya tingkat toleransi atau adaptasi ternak domba.

Kecamatan Babalan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Langkat. Kecamatan Babalan memiliki populasi ternak domba pada tahun 2019 sebanyak 446 ekor (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019). Angka ini merupakan populasi ternak domba paling sedikit jika dibandingkan dengan di Kecamatan lain di Kabupaten Langkat. Minimnya populasi ternak domba di Kecamatan Babalan dikarenakan minimnya pengetahuan peternak domba mengenai peluang yang cukup besar dalam beternak domba serta peternak tidak mengetahui secara pasti pendapatan yang dihasilkan dari usaha peternakan dombanya, Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi peternak domba di Kecamatan Babalan untuk mengembangkan peternakan dombanya.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan mengenai pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang peluang keuntungan yang besar dalam beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
2. Memberikan informasi serta motivasi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dalam pengembangan usaha peternakan domba.



3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Panca Budi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ternak Domba

Domba diklasifikasikan sebagai hewan herbivora (pemakan tumbuhan) karena pakan utamanya adalah tanaman atau tumbuhan. Meski demikian domba lebih menyukai rumput dibandingkan dengan jenisnya pakan yang lainnya. Domba juga merupakan hewan mamalia karena menyusui anaknya. Sistem pencernaan yang khas di dalam rumen, menyebabkan domba juga digolongkan sebagai hewan ruminansia (Muttaqien, 2011). Menurut Sudarmono dan Sugeng (2011), secara umum ternak domba dikelompokkan menjadi domba tipe potong, *wol* dan *dual purpose*, yakni sebagai penghasil daging dan sekaligus penghasil *wol*. Klasifikasi domba menurut Blakely dan Bade (1992) adalah sebagai berikut:

*Kingdom* : *Animalia*

*Phylum* : *Chordata*

*Class* : *Mammalia*

*Ordo* : *Artiodactyla*

*Family* : *Bovidae*

*Genus* : *Ovis*

*Species* : *Ovis Aries*

Domba asli Indonesia disebut dengan bangsa domba lokal. Ternak domba lokal memiliki beberapa keunggulan dan nilai ekonomis yang beragam diantaranya:

1. Daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan ( termasuk terhadap pakan yang sangat jelak)
2. Menyukai hidup berkoloni sehingga memudahkan pengawasan
3. Memiliki kemampuan reproduksi yang relatif tinggi

4. Produk samping berupa kulit, bulu, tulang, dan kotoran ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri
5. Populasi ternak domba cenderung mengalami peningkatan yang cukup tinggi (15,9%) yang merupakan ternak unggulan setelah kerbau (Abidin dan Sodiq, 2002)

Potensi tersebut juga cocok bagi petani kecil, yang merupakan pola usaha sambilan disamping usaha pokok pertanian. Perkembangan diarahkan pada usaha kecil (petani berpendapatan rendah) karena dalam sistem usaha tidak membutuhkan modal besar, disamping sistem usaha sangat tergantung pada sumber daya lokal (pakan tersedia) yang murah efisien. Program pengembangan ternak domba merupakan rekomendasi yang tepat untuk menciptakan sumber pendapatan petani yang terintegarsi dengan tanaman pangan yang saling mendukung (Diwyanto dan Handiwirawan, 2004).

### **Usaha Tenak Domba**

Peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian. Suharno dan Nazarudin (2004) menyatakan bahwa pemeliharaan ternak dianggap sebagai bagian dari pekerjaan bertani, kondisi ini tercermin dari integrasi yang dilakukan oleh petani peternak dengan menggabungkan usaha pertanian dengan pemeliharaan ternak. Soekartawi, (2002), menjelaskan peternak kecil sebagai peternak yang memiliki pendapatan rendah, lahan sempit, kekurangan modal, dan memiliki pengetahuan terbatas serta kurang dinamis. Menurut Sugeng dan Sudarmono (2011), beternak domba merupakan salah satu yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kehidupan peternak karena keunggulannya. Ternak domba di Indonesia kebanyakan diusahakan oleh peternak di daerah pedesaan. Domba yang



diusahakan umumnya dalam jumlah kecil, 3-5 ekor per keluarga, dipelihara secara tradisional dan merupakan bagian dari usaha tani sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh kecil.

Sugeng (2000) menyatakan bahwa domba merupakan salah satu jenis ternak potong kecil yang memberikan beberapa keuntungan, seperti :a) mudah beradaptasi dengan lingkungan, b) cepat berkembang biak, c) memiliki sifat hidup berkelompok, d) modal yang dibutuhkan kecil. Potensi tersebut sangat cocok bagi petani kecil.

### **Sistem Pemeliharaan**

Sistem pemeliharaan intensif yaitu domba yang dipelihara dilakukan secara intensif dengan membutuhkan perhatian penuh dari pemiliknya, berupa kegiatan rutin sehari-hari dari kegiatan insidental. Seumur hidup ternak berada di kandang dan tidak bisa berkeliaran keman-mana (Mulyono dan Sarwono 2008).

Sistem pemeliharaan semi intensif adalah kegiatan pemeliharaan ternak domba dengan sistem penggembalaan yang dilakukan secara teratur dan baik, dalam kondisi tertentu, pemilik sudah mulai menaruh perhatian terhadap ternak domba yang dipeliharanya, terutama ketika ternak akan melahirkan dan digemukan untuk dipotong dengan mengurus ternak domba selama sehari penuh. Dalam hal ini pemilik sudah mulai menjaga kebersihan kandang memberikan obat-obatan dan konsentrat sebagai tambahan pakan (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Sistem pemeliharaan ekstensif merupakan beternak domba secara tradisional yaitu campur tangan peternak terhadap pemeliharanya hamoir tidak ada, domba dilepas begitu saja dan pergi mencari pakan sendiri di lapangan penggembalaan, pinggiran hutan atau tempat lain yang banyak ditumbuhi rumput dan sumber pakan.

Sesuai dengan habitat aslinya, domba menyukai pakan dari tanaman didaerah perbukitan (Mulyono dan Sarwono, 2008)

### **Produktivitas Domba**

Sumantri, *et al.*, (2007), domba lokal mempunyai posisi yang sangat strategis di masyarakat karena mempunyai fungsi sosial, ekonomi dan budaya serta plasma nutfah digunakan dalam perbaikan bangsa domba di Indonesia melalui persilangan antar bangsa domba lokal dengan domba impor. Populasi domba lokal paling tinggi berada di pulau Jawa, yang tersebar di Jawa Barat sebanyak 12.462.091, Jawa Tengah sebanyak 2.363.158, dan Jawa Timur sebanyak 1.328.843 (Direktorat Jendral Peternakan, 2019). Sedangkan populasi ternak domba di Sumatera Utara sebanyak 701.999 (BPS. Provinsi Sumatera Utara 2019).

Murtidjo (2006), menyatakan bahwa karakteristik domba lokal diantaranya bertubuh kecil, lambat dewasa, berbulu kasar, tidak seragam, hasil daging relatif sedikit dan pola warna bulu sangat beragam dari bercak putih, coklat, hitam atau warna polos putih dan umumnya hitam. Menurut Mulyono dan Sarwono (2008), pertumbuhan pada hewan adalah suatu fenomena universal yang bermula dari sel telur yang telah dibuahi dan berlanjut hewan mencapai dewasa. Pertumbuhan umumnya dinyatakan dengan pengukuran kenaikan berat badan yang mudah dilakukan dengan penimbangan berulang-ulang terhadap penambahan berat badan tiap hari. Pada pertumbuhan juga terdapat dua tahap yakni tahap cepat dan tahap lambat, dimana tahap cepat terjadi pada kedewasaan tubuh ternak telah tercapai, sedangkan perkembangan adalah perubahan ukuran serta fungsi dari berbagai bagian tubuh hewan semnjak embrio hingga dewasa.

Pertambahan bobot badan merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas pakan ternak, karena pertumbuhan yang diperoleh dari suatu percobaan merupakan salah satu indikasi pemanfaatan zat-zat makanan dari 13 pakan yang diberikan. Pada ternak muda pertambahan bobot badan merupakan salah satu tujuan penting yang ingin dicapai. Kelebihan makanan yang berasal dari kebutuhan pokoknya akan digunakan untuk meningkatkan bobot badan (Muttaqien, 2011). Thalib *et al.*, (2000), menyatakan bahwa pertambahan bobot badan ternak ruminansia sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan, maksudnya penilaian pertambahan bobot badan ternak sebanding dengan ransum yang dikonsumsi.

### **Analisa Usaha**

Analisis usaha ternak merupakan kegiatan yang sangat penting bagi suatu usaha ternak komersial. Melalui usaha ini dapat dicari langkah pemecahan berbagai kendala yang dihadapi. Analisis usaha peternakan bertujuan mencari titik tolak untuk memperbaiki kendala yang dihadapi. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk merencanakan perluasan usaha baik menambah cabang usaha atau memperbesar skala usaha. Berdasarkan data tersebut dapat diukur keuntungan usaha dan tersedianya dana yang riil untuk periode selanjutnya.

Menurut (Aritonang, 2010) gambaran mengenai usaha ternak yang memiliki prospek cerah dapat dilihat dari analisis usahanya. Analisis dapat juga memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya untuk bibit (bakalan), ransum dan kandang, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan yang diperoleh.



Analisis usaha mutlak dilakukan bila seseorang hendak memulai usaha. Analisis usaha dilakukan untuk mengukur atau menghitung apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan. Analisis usaha memberi gambaran kepada peternak untuk melakukan perencanaan usaha. Dalam analisis usaha diperlukan beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar dapat berubah sesuai dengan perkembangan waktu (Soekartawi, 2002).

Analisis pendapatan mempunyai dua tujuan yaitu menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Analisis pendapatan dapat memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usahanya pada saat ini berhasil atau tidak (Putranto, 2006).

### **Biaya Produksi**

Biaya adalah nilai dari semua pengorbanan ekonomis yaitu semua hal yang harus dikeluarkan dan tidak dapat dihindarkan, namun dapat diperkirakan dan dapat diukur untuk menghasilkan suatu produk (Cyrilla dan Ismail, 1998). Biaya produksi adalah segala sesuatu yang diinvestasikan, baik berupa uang, tanah dan bangunan, tenaga kerja serta aset-aset lain yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Besaran biaya yang dikeluarkan selama proses produksi akan menjadi acuan dalam penentuan harga pokok penjualan dan mempengaruhi kelayakan usaha (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Biaya produksi dibagi menjadi dua bagian yaitu biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap merupakan biaya investasi yang besarnya tidak pernah berubah meskipun perolehan hasil produksinya berubah. Biaya tetap ini terdiri dari sewa lahan, bangunan kandang dan peralatan. Biaya variabel

jumlahnya dapat berubah sesuai hasil produksi atau harga di pasaran pada waktu itu. Biaya variabel meliputi bibit, pakan, tenaga kerja dan bunga modal/bunga bank jika meminjam dari bank (Sudarmono dan Sugeng, 2003).

### **Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan setelah usaha berjalan dan tidak habis pakai pada tiap proses produksi. Biaya tetap atau biaya kapasitas merupakan biaya untuk mempertahankan kemampuan beroperasi perusahaan pada tingkat kapasitas tertentu. Besar biaya tetap dipengaruhi oleh kondisi perusahaan jangka panjang, teknologi dan metode serta strategi manajemen. Selanjutnya menurut Wulandari (2006) dalam Marewa (2012), biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Contoh biaya tetap adalah pajak bumi dan bangunan (PBB), sewa lahan, peralatan kandang, sumbangan.

### **Biaya Tidak Tetap (Biaya Variabel)**

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel per unit konstan (tetap, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula biaya totalnya, sebaliknya semakin kecil biaya volume kegiatan, semakin kecil pula biaya totalnya). Biaya bahan baku merupakan contoh biaya variabel yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi. Menurut Wulandari (2006) dalam Marewa (2012), dikatakan bahwa biaya variable adalah biaya berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Contoh biaya variabel adalah biaya bibit, biaya ransum, tenaga kerja, biaya penyusutan kandang dan bat-obatan.

## **Penerimaan dan Pendapatan**

Penerimaan merupakan nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi total dengan harga peroleh satuan, produksi total adalah hasil utama dan sampingan sedangkan harga adalah harga pada tingkat usaha tani atau harga jual petani (Siregar, 2009).

Jumlah penerimaan yang akan diperoleh dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah hasil produksi dengan harga produk bersangkutan pada saat itu. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Penerimaan usaha tani (farm receipts) sebagai penerimaan dari semua sumber usaha tani yang meliputi jumlah penambahan investasi dan nilai penjualan hasil serta nilai penggunaan yang dikonsumsi rumah tangga (Yoga, 2007).

Pendapatan adalah seluruh hasil dari penerimaan selama satu tahun dikurangi dengan biaya produksi. Dalam usaha tani selisih antara penerimaan dan pengeluaran total disebut pendapatan bersih usaha tani atau “net farm income”. Pendapatan adalah hasil keuntungan bersih yang diterima peternak yang merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi (Budiraharjo dan Migie, 2008).

Pendapatan adalah penghasilan yang berhak dimiliki oleh pelaku usaha dari hasil penjualan produk yang telah diterima setelah dikurangi dengan biaya operasional selama proses produksi, sebelum mencari jumlah pendapatan, maka perlu mengetahui nilai penerimaan dan biaya produksi dari usaha tersebut. Analisis pendapatan usahatani selalu disertai dengan pengukuran efisiensi pendapatan usahatani. Untuk mengetahui efisiensi suatu usahatani terhadap penggunaan satu



unit input dapat digambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima usahatani dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi (Taufik, *at all.* 2013).

Dalam analisis pendapatan diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya disebutkan bahwa tujuan analisis pendapatan adalah untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha, dengan kata lain analisis pendapatan bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha (Siregar, 2009).

Pendapatan usaha ternak menggambarkan imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal yang diinvestasikan kedalam usaha tersebut. Pendapatan bersih usaha tani merupakan selisih antara pendapatan kotor dan pengeluaran total tanpa memperhitungkan tenaga kerja keluarga petani, bunga modal sendiri dan pinjaman. Analisis pendapatan dapat memberikan bantuan untuk mengukur keberhasilan usaha dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan usaha tani dalam satu tahun. Petani ternak kurang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan prinsip ekonomi untuk meningkatkan pendapatannya. Beberapa prinsip yang perlu diketahui oleh petani ternak adalah penentuan perkembangan harga, penentuan cara berproduksi, pemasaran hasil, pembiayaan usaha, pengelolaan modal dan pendapatan (Yoga, 2007).

### **Analisis Laba – Rugi**

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang di keluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012).

Keuntungan adalah tujuan setiap usaha, Keuntungan dapat dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya (Umar, 2005). Bila keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi semua pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001).

Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999). Untuk memperoleh angka yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian, yang harus dilakukan adalah pencatatan biaya. Tujuan pencatatan biaya adalah agar perternak atau pengusaha dapat mengadakan evaluasi terhadap bidang usahanya (Murtidjo, 1996).

#### **Analisa B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)**

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Menurut Soekartawi (2003), B/C ratio merupakan rasio antara penerimaan dengan biaya. Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Untuk melakukan analisis *benefit cost ratio* terhadap lebih dari satu alternatif, harus dilakukan dengan cara *incremental* seperti pada analisis *rate of return*. Prosedur *incremental* dari *rate of retrun* dapat digunakan pada *benefit cost*

*ratio*. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai B/C yang diperoleh apabila nilai net B/C ratio  $> 1$  menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut layak untuk dilaksanakan sedangkan apabila nilainya  $< 1$  maka kegiatan usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan (Kusumastuti, 2012). Menurut Soekartawi (2002) apabila nilai B/C ratio  $> 1$  maka usaha tersebut memperoleh keuntungan dan apabila nilai B/C ratio semakin besar maka keuntungan yang diterima peternak semakin besar.



## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Maret 2021.

### **Bahan dan Alat**

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisa usaha peternakan rakyat dari jumlah populasi.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, alat tulis, kuisioner, dan kalkulator.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang sifatnya menggambarkan pendapatan usaha ternak domba yang diperoleh peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis Data yang digunakan:

- a. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak domba.
- b. Data kuantitatif adalah data yang sifatnya non metriks atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan.

2. Sumber data yang di gunakan:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil pemeliharaan langsung peternak domba.

b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, Biro Pusat Statistik, Pemerintah Setempat dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap penelitian dan peternak domba. Menurut Sugiyono (2011) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden melalui alat yang dinamakan interview atau wawancara.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan peternak. Menurut Sugiyono (2011) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner identik dengan melakukan komunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

### **Metode Analisis Data**

Tabulasi dilakukan terhadap data primer dan sekunder, selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menunjukkan keragaan atau profil peternak dan usaha peternakan tersebut. Untuk mengkaji profil ekonomi dari usaha peternakan domba dilakukan dengan menghitung pendapatan bersih peternak selama 1 periode

produksi yang diperoleh dari nilai penjualan ternak dikurangi total biaya produksi (Soekartawi, 2003).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan dombarkakyat yang berada di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Data yang diperoleh adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak domba serta berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

Definisi Biaya variabel dan pengukuran sebagai berikut:

- a. Populasi ternak domba adalah diukur jumlah ternak domba yang ada di usaha peternakan rakyat.
- b. Produksi daging adalah jumlah daging domba yang dihasilkan setiap panen.
- c. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja dalam usaha peternakan domba (orang/hari).
- d. Jumlah pakan adalah banyaknya pakan, pakan limbah rumah tangga, dedak padi, dan pakan pabrikan yang diberikan setiap hari untuk ternak domba (kg/hari).
- e. Luas kandang adalah luas kandang yang ditempati domba (m<sup>2</sup>).
- f. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit domba, pembuatan kandang, gudang pakan, peralatan, diukur berdasarkan nilainya perbulan (Rp/bulan).
- g. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pakan, upah tenaga kerja, vaksin, transportasi, listrik dan lain-lain (Rp/bulan).

- h. Harga jual adalah harga jual domba (Rp/kg).
- i. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan domba (Rp/bulan).
- j. Keuntungan dihitung dari selisih penerimaan penjualan domba dan total biaya (Rp/bulan) (Riyanto 2006).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yang berjumlah 180 peternak. Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan besarnya sample yang mewakili populasi dengan rumus Slovin (Riduwan, 2005).

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{180}{(180) \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$$n = 65,28 \text{ (65 Peternak)}$$

keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

$d^2$  : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir



## Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk menghitung pendapatan yang diperoleh peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

1. Untuk Mengetahui Biaya Produksi/total biaya peternak domba digunakan rumus sebagai berikut (soekartawi, 2003) :

$$\text{Total Biaya (TC)} = \text{FC} + \text{VC}$$

Dimana : TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/Thn)

FC = Fixed cost/Biaya Tetap

VC = Variabel cost/Biaya Variabel

2. Untuk mengetahui penerimaan/pendapatan peternak domba digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{Total Penerimaan (TR)} = Q \times P$$

Dimana : TR = Total Revenue/ Penerimaan (Rp/Thn)

Q = Jumlah Produksi

P = Harga (Rupiah)

3. Untuk mengetahui Analisa Laba-Rugi/keuntungan peternak domba digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{Total Pendapatan (Pd)} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana : PD = Total Pendapatan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TR = Total Revenue/Penerimaan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/Thn)

4. Untuk mengetahui analisis *Cost Ratio (R/C)* peternak domba digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{biaya produksi}}$$

## HASIL PENELITIAN

### Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian analisis pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat meliputi biaya produksi, hasil produksi, laba rugi, *B/C Ratio*. Nilai analisis dikelompokkan berdasarkan kelompok besar, sedang dan kecil. Pengelompokan data berdasarkan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak, Peternak kecil memelihara ternak domba sebanyak satu ekor sampai dua puluh ekor domba, Peternak sedang sebanyak duapuluh satu ekor sampai empat puluh ekor domba, dan Peternak besar sebanyak empat puluh satu ekor domba sampai seterusnya. Data dapat dilihat didalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak meliputi jumlah populasi, biaya produksi, total pendapatan, laba rugi, *B/C Ratio*.

Uraian	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Jumlah Peternak (orang)	26	16	23
Populasi (ekor)	70	27	13
Biaya Produksi (Rp)	80.762.019	25.955.059	8.661.438
Total pendapatan (Rp)	109.373.333	33.500.294	10.889.583
Laba rugi (Rp)	28.611.315	7.545.235	2.228.146
<i>B/C Ratio</i>	1,29	1,23	1,20

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan rata-rata jumlah peternak yang memelihara ternak kategori besar sebanyak 26 orang, kategori peternak sedang sebanyak 16 orang dan peternak kecil dengan jumlah 23orang. rata-rata jumlah populasi domba yang dipelihara dengan kategori Peternak besar sebanyak 70 ekor, kategori Peternak sedang sebanyak 27 ekor dan kategori Peternak kecil sebanyak

13 ekor. Total rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan peternak dalam waktu satu tahun untuk peternak besar yaitu Rp 80.762.019, Peternak sedang sebesar Rp 25.955.059, dan Peternak kecil sebesar Rp 8.661.438.

Total rata-rata pendapatan yang diterima dalam waktu satu tahun oleh peternak pada katagori peternak besar yaitu sebanyak Rp 109.373.333, katagori peternak sedang sebesar Rp 33.500.294, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 10.889.583. Laba rugi rata-rata yang diterima peternak dalam waktu satu tahun pada katagori peternak besar yaitu sebanyak Rp 28.611.315, katagori peternak sedang sebesar Rp 7.545.235 dan katagori peternak kecil sebesar Rp 2.28.146. untuk nilai rata-rata B/C Ratio pada katagori peternak besar yaitu 1,29, katagori peternak sedang dengan nilai 1,23 dan katagori peternak kecil dengan nilai 1,20.

### **Biaya produksi**

Biaya produksi adalah segala sesuatu yang diinvestasikan, baik berupa uang, tanah dan bangunan, tenaga kerja serta aset-aset lain yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Besaran biaya yang dikeluarkan selama proses produksi akan menjadi acuan dalam penentuan harga pokok penjualan dan mempengaruhi kelayakan usaha (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Biaya untuk memelihara domba selama pemeliharaan dalam kandang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable cost*). Biaya tetap meliputi biaya pembuatan kandang dan peralatan kandang, tetapi biaya dihitung berdasarkan penyusutannya. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi pembelian bibit, pembelian pakan, dan listrik yang diperlukan selama penelitian. Berdasarkan hasil

perhitungan selama penelitian biaya produksi dapat dilihat pada tabel 2 berikut. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 2. Analisis rata-rata biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Rp).

Uraian	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Biaya tetap			
- Kandang (lengkap)	754.074	697.529	598.521
- Bibit	56.088.889	15.723.529	3.204.167
Biaya tidak tetap			
- Pakan	17.983.500	4.470.471	1.123.750
- Obat-obatan	1.402.222	545.882	260.000
- Tenaga kerja	3.822.222	3.847.059	2.875.000
- Listrik	711.111	670.588	600.000
Total Biaya	80.762.019	25.955.059	8.661.438

Pada tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis rata-rata biaya produksi berupa biaya kandang lengkap pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 754.074, katagori peternak sedang sebesar Rp 697.529 dan katagori peternak kecil sebesar Rp 598.521. Untuk rata-rata biaya pembelian bibit domba pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 56.088.889, katagori peternak sedang sebesar Rp 15.723.529, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.204.167.

Biaya tidak tetap yang meliputi rata-rata biaya pakan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 17.983.500, katagori peternak sedang sebesar Rp 4.470.471, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 1.123.750. Biaya obat-obatan yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.402.222,



katagori peternak sedang sebesar Rp 545.882, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 260.000. Biaya tenaga kerja yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 3.822.222, katagori peternak sedang sebesar Rp 3.847.059, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 2.875.000. Untuk Biaya listrik pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 711.111, katagori peternak sedang sebesar Rp 670.588, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 600.000.

Berdasarkan tabel 2 di atas juga dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 80.762.019, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 25.955.059, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 8.661.438

### **Total pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh hasil dari penerimaan selama satu tahun dikurangi dengan biaya produksi. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Analisis total pendapat dalam usaha beternak beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Total pendapatan dalam analisis usaha pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Rp).

Uraian Penjualan	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Ternak	105.166.667	30.705.882	8.783.333
Feses	4.206.667	2.794.412	2.106.250
<b>Total Pendapatan</b>	<b>109.373.333</b>	<b>33.500.294</b>	<b>10.889.583</b>

Pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa total pendapatan produksi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis biaya penjualan ternak domba dimana masing-masing kategori peternak

memiliki rata-rata hasil penjualan ternak pada kategori peternak besar sebanyak Rp 105.166.667, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp 30.705.882, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp 8.783.333. Untuk rata-rata hasil penjualan feses pada kategori peternak besar sebanyak Rp 4.206.667, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp 2.794.412, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp 2.106.250.

Berdasarkan tabel 3 di atas juga dapat diketahui bahwa rata-rata total pendapatan yang diperoleh dari penjualan ternak dan feses pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 109.373.333, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 33.500.294, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 10.889.583.

#### **Analisis laba rugi**

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang di keluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012). Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999).

Analisa laba rugi atau keuntungan diperoleh dari hasil penjualan ternak dan feses dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hasil analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

Uraian	Keuntungan (Rp)
Besar	28.611.315
Sedang	7.545.235
Kecil	2.228.146

Pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata keuntungan pada kategori peternak besar dengan nilai keuntungan sebesar Rp 28.611.315, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai keuntungan sebesar Rp 7.545.235, dan untuk katagori peternak kecil dengan keuntungan sebesar Rp 2.228.146.

#### ***B/C Ratio***

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Hasil perhitungan *B/C ratio (Benefit cost ratio)* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan dalam analisis usaha beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Hasil *B/C ratio (Benefit cost ratio)* dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil analisis *B/C ratio* (*Benefit cost ratio*) usaha beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Uraian	Nilai B/C Ratio
Besar	1,29
Sedang	1,23
Kecil	1,20

Pada tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa Hasil analisis *B/C ratio* beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata *B/C Ratio* pada kategori peternak besar dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,29, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,23, dan untuk katagori peternak kecil dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,20.

## **PEMBAHASAAN**

### **Biaya Produksi**

Berdasarkan Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat juga dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 80.762.019, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 25.955.059, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 8.661.438, besar kecilnya total biaya yg dikeluarkan peternak berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak, dalam melakukan usaha beternak domba tersebut memiliki biaya yang berbeda setiap peternak dan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak dipengaruhi jumlah ternak yang dipelihara. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan (Pardede, 2000) bahwa biaya variabel atau disebut dengan biaya tidak tetap biasa didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh peternak selama masa produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh skala atau jumlah produksi, bahwa semakin tinggi skala produksi maka akan semakin meningkat pula biaya variabel yang harus ditanggung oleh peternak selama masa produksi berlangsung.

Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis rata-rata biaya tidak tetap berupa biaya kandang lengkap pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 754.074, katagori peternak sedang sebesar Rp 697.529, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 598.521, dimana biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan setelah usaha berjalan dan tidak habis pakai pada tiap proses produksi hal ini juga sesuai dengan pendapat Wulandari (2006), biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-



ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Contoh biaya tetap adalah pajak bumi dan bangunan (PBB), sewa lahan, peralatan kandang.

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel per unit konstan atau tetap, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula biaya totalnya, sebaliknya semakin kecil biaya volume kegiatan, semakin kecil pula biaya totalnya. Untuk rata-rata biaya pembelian bibit domba pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 56.088.889, katagori peternak sedang sebesar Rp 15.723.529, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.204.167. Pada penelitian ini biaya tidak tetap yang meliputi rata-rata biaya pakan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 17.983.500, katagori peternak sedang sebesar Rp 4.470.471, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 1.123.750. Biaya obat-obatan yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.402.222, katagori peternak sedang sebesar Rp 545.882, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 260.000. Biaya tenaga kerja yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 3.822.222, katagori peternak sedang sebesar Rp 3.847.059, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 2.875.000. Untuk Biaya listrik pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 711.111, katagori peternak sedang sebesar Rp 670.588, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 600.000.

Biaya yang paling besar dikeluarkan dalam total biaya produksi adalah biaya ransum atau biaya pakan. hal ini sependapat dengan (Aritonang, 2009) menyatakan bahwa biaya pakan mempunyai persentase terbesar dari keseluruhan biaya produksi yaitu 60-80%. Dan Menurut Wulandari (2006), dikatakan bahwa biaya variable adalah biaya berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan

jumlah hasil. Contoh biaya variabel adalah biaya bibit, biaya ransum, tenaga kerja, biaya penyusutan kandang dan bat-obatan.

### **Total pendapatan**

Berdasarkan Analisis rata-rata total pendapatan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yang diperoleh dari penjualan ternak dan feses pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 109.373.333, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 33.500.294, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 10.889.583. Hal ini sependapat dengan (Pardede, 2000) yang mengatakan penerimaan pada usaha ternak dipengaruhi oleh penjualan dan perubahan nilai ternak, sedangkan jumlah nilai dari penjualan dan perubahan nilai ternak ditentukan oleh banyaknya kepemilikan ternak yang dipelihara.

Pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis biaya penjualan ternak domba dimana masing-masing kategori peternak memiliki rata-rata hasil penjualan ternak pada kategori peernak besar sebanyak Rp 105.166.667, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp 30.705.882, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp 8.783.333. untuk rata-rata hasil penjualan feses pada kategori peternak besar sebanyak Rp 4.206.667, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp 2.794.412, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp 2.106.250. Biaya penerimaan merupakan biaya pendapatan kotor yang didapatkan harga produk yang dijual dikali jumlah produk yang akan dijual. Hal ini sependapat dengan (Sundari dan Komarun, 2010) penerimaan adalah nilai yang dihasilkan suatu cabang produksi usaha yang

dinyatakan dengan uang. Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu (Zulfanita, 2011).

### **Analisis laba rugi**

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang di keluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012). Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999).

Pada Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata keuntungan pada setiap kategori dimana keuntungan terbesar pertama terdapat pada kategori peternak besar dengan nilai keuntungan sebesar Rp 28.611.315, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai keuntungan sebesar Rp 7.545.235, dan untuk katagori peternak kecil dengan keuntungan terkecil sebesar Rp 2.228.146, dimana Keuntungan dapat dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya (Umar, 2005). Bila keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tesebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi semua pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001).

### ***B/C Ratio***

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Menurut

Soekartawi (2003), *B/C ratio* merupakan rasio antara penerimaan dengan biaya. Analisa *B/C ratio* digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Analisa usaha beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dalam hal *B/C Ratio* dengan nilai paling tinggi pertama terdapat pada kategori peternak besar dengan nilai 1,29, kedua pada katagori peternak sedang dengan nilai *B/C Ratio* nilai 1,23, dan terkecil pada katagori peternak kecil dengan nilai *B/C Ratio* nilai 1,20. Hal ini dikarenakan efesiensi dari perbandingan total biaya penerimaan dengan total biaya produksi, maka dari semakin besar nilai *B/C Ratio* yang diperoleh semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Hal ini sependapat dengan (Soekartawi, 2003) yang mengatakan semakin besar *B/C Ratio* maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh petani mengalokasikan faktor produksi dengan lebih efisien dan berdasarkan hasil analisis bahwa semakin sedikit populasi yang dipelihara maka nilai *B/C ratio* semakin rendah. Total pendapatan yang rendah berakibat terhadap nilai *B/C ratio* yang dihasilkan, hal ini disebabkan nilai *B/C ratio* merupakan perbandingan pendapatan dan biaya selama proses produksi sampai panen (Irfan, 2006).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian analisis pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa populasi domba yang dipelihara sangat berpengaruh terhadap pendapatan beternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **Saran**

Diharapkan peternak domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dapat menambah jumlah domba yang dipelihara untuk meningkatkan pendapatannya. Peran pemerintah juga sangat dibutuhkan yang mana dalam hal ini yaitu dinas terkait untuk dapat selalu memberikan perhatiannya terhadap peternak dalam wujud nyata dengan penyelesaian permasalahan permodalan peternak serta pelatihan-pelatihan terhadap peternak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam beternak domba yang baik yang bertujuan meningkatkan produktivitas domba di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & A. Sodiq. 2002. Penggeukan domba. agromedia pustaka. Jakarta
- Aritonang. 2010. "Perencanaan dan Pengolahan Usaha". Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Awabien, R., L. 2007. Respon Fisiologis Domba Yang Diberi Minyak Ikan Dalam Bentuk Sabun Kalsium. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat statistik sumatera utara. 2019. Sumatera utara dalam angka. Medan:BPS. Provinsi sumatera utara
- Blakely, J, Dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Ke-Empat. Terjemahan Bambang Srigandono. UGM Press. Yogyakarta.
- Budiraharjo, K dan M. Handayani. 2008. Analisis profitabilitas dan kelayakan finansial usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cyrilla, L, dan Ismail, A. 1998. Usaha Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Direktorat Jendral Peternakan. 2019. Populasi Ternak Kambing-Domba Di Indonesia. Diktat. Direktorat Jendral Peternakan: Jakarta
- Diwyanto, K. Dan E. Handiwirawan. 2004. Peran Litbang Dalam Mendukung Usaha Agribisnis Pola Integrasi Tanaman-Ternak. Hlm. 63-80. Prosiding Sistem Integrasi Tanaman Dan Ternak. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan Bekerja Sama Dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali Dan *Crop-Animal System Research Networ* (CASREN)
- Husein Umar. (2005). Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta. PT Granmedia. Pustaka Utama
- Irfan. Z. 2006. Program Rintisan Dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani) Di Panampuang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Barat
- Krista dan Harianto. 2010. Buku Pintar Beternak Dan Bisnis Kambing-Domba. Agro Media Pustaka. Jakarta.

- Kusumastuti, T.A., B. Susilo, Y.Y. Suranindyah, B. Suwignyo. 2012. Pengembangan Tanaman Hijauan Pakan Untuk Peningkatan Nilai Ekonomi Total Ternak Ruminansia Menggunakan Model Sistem Informasi Geografis Dan Social Ekonomi. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasionalis. Fakultas Peternakan UGM.
- Munawir, S. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Liberty : Yogyakarta Moschini, GC.2000. Production Risk and The Estimation of Ex Ante Cost Function. Working Paper 00-WP 262. *Center for Agricultural and Rural development*. Iowa State University. Ames Iowa.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2008. Pengemukan Domba Potong. Penebar Swadaya. Jakarta
- Murtidjo, 1995. Tujuan Pencatatan Analisis Laba-Rugi, Malang. Gadjah Mada University
- Murtidjo, B.A. 2006. Memelihara domba. kanisius. Yogyakarta
- Murtidjo, 2006. Tujuan Pencatatan Analisis Laba-Rugi. Yogyakarta. Gadjah Mada University
- Muttaqin, M. I.H., dan Novia, Astri. 2011. Beternak Sapi, Kambing, Dan Domba Potong. Penerbit Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Pardede, 2000. Pengolahan Produk Sampingan Industri Pertanian Menjadi Permen Jilat Untuk Sapi Potong Yang Dipelihara Secara Tradisional. Karya Tulis Ilmiah Bidang Studi Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Putra, A., & Sinaga, W. S. (2018). Supplementation of Cassava Leaf (*Manihot Esculenta* Crantz) in Field Grass in Sheep Growth. *Indonesian Journal of Agricultural Research*, 1(3), 218-224.
- Putranto. E. (2006). Analisis Keuntungan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Jawa Tengah (Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang Dan Kota Semarang). Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Rahardi, F., Satyawibawa, I., Setyowati R. N.2011. Agribisnis Peternakan, Penebar Swadaya Jakarta.
- Ritonga, M. Z., & Putra, A. (2018). Prevalence of Helminthiasis in Slaughterhouse Medan. *Indonesian Journal of Agricultural Research*, 1(3), 204-210.
- Siregar, S.A. 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Skripsi. Depertemen Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.

- Soedarsono, J. W., Arifin, C. E., Saragi, J. S., Putra, A. A., Kawigraha, A., Sulamet-Ariobimo, R. D., & Rustandi, A. (2017). The effect of reduction parameter in processing lump ore with green sugarcane bagasse reductor in muffle furnace. In *Materials Science Forum* (Vol. 893, pp. 195-201). Trans Tech Publications Ltd.
- Soekartawi. 1998. Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan. Pertanian Kecil. Rajawali press Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 238 HalJakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Soewondo, P., Sulasiah, D., Putra, A. K., Zakiyya, N. M., Sarli, P. W., & Handajani, M. (2020). Visual Improvement of Slum Areas to Accelerate Universal Access to Domestic Wastewater Treatment (Case study of Yogyakarta, Semarang and Manado). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 409, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.
- Subandriyo, B. Setiad, E. Handiwirawan Dan A. Suprayanto. 2000. Performa Domba Komposit Hasil Persilangan Antara Domba Lokal Sumatera Dengan Domba Rambut Pada Kondisi Dikandangan.
- Sudarmono, A., dan Sugeng, B. 2011. *Beternak Domba*. Penebar Swadaya. Jakarta. Suharno, dan Nazaruddin. 2004. Ternak komersil. Penebar Swadaya. Jakarta Sugeng, B. dan A. Sudarmono. 2011. *Beternak domba*. Jakarta:penebar swadaya
- Sugeng, Y.B. 2000. Domba Potong. Penebar Swadaya.
- Suherman Erman. 2006. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jica Jurusan Pendidikan Matematika F Mipa Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sumantri, C., A. Einstiana, J.F. Salamena dan I. Inounu. 2007. Keragaman Dan Hubungan Phylogenetik Antar Domba Lokal Di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Morfologi. *JITV*. 12(1) : 42-45.
- Sutama,I. K., I. G. M. Budiarsana, H. Setyanto, and A. Priyanti. 1995. *Productive Performance Of Young Etawa-Cross Does*. *Jurnal Ilmu Ternak Dan Veterier* 1(2): 81-85.
- Sutama,IK, IGM. Budiarsana, 2009. *Panduan Lengkap Kambing Dan Domba*.

Penebar Swadaya. Jakarta.

Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Riyanto. B. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE,. Yogyakarta.

Riyanto. B. 2006. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE,. Yogyakarta.

Taufik, D.K., Isbandi., dan Dyah M. 2013. Analisis pengaruh sikap peternak terhadap pendapatan pada usaha peternakan itik di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *JITP 2 (3) : 201-208*.

Rahardi, F., Satyawibawa, I., Setyowati R. N.2011. *Agribisnis Peternakan*, Penebar Swadaya Jakarta.

Thalib, A.B. Bestari, Y. Widiyanti, H. Hamid dan Mulyani. 2000. Pengaruh Kombinasi Defaunator Dan Probiotik Terhadap Ekosistem Rumen Dan Performan Ternak Domba. *JITV 6:83-88*

Wisnudji, 2009. *Teori Ekonomi Micro*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Wulandari. R. 2006. Analisis potensi pengembangan usaha peternakan sapi perah dengan menggunakan paradigma agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan. 37 (2): 125-135*.

Yoga, M.D. 2007. Analisis pendapatan usaha peternakan sapi perah rakyat di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.

Zulfanita. 2011. Kajian Analisis Usaha Ternak Babi Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Jurnal : Mediagro Vol 7 No 2, 2011, Hal 61 – 68*.